

**PENERAPAN PESAN DESAIN KOMUNIKASI OLEH MAHASISWA –  
MAHASISWI PRODI PENYULUH AGAMA KRISTEN SEMESTER III  
KAMPUS 2 IAKN TARUNG**

**Ronatama Anastasya Sihombing<sup>1</sup>, Raikhapoor<sup>2</sup>**

Prodi Pendidikan Penyuluhan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
[ronatamaanastasya353@gmail.com](mailto:ronatamaanastasya353@gmail.com), [raikhapoor76@gmail.com](mailto:raikhapoor76@gmail.com)

**Abstract**

This research aims to explore the application of communication design messages by students of the Christian Religious Extension Study Program Semester 3 Campus 2 IAKN Tarutung. In the context of religious counseling, the ability to convey messages effectively through communication design is very important to attract the attention of the audience and increase their understanding of the material presented. The method used in this research is qualitative with a case study approach, involving 25 students as research subjects. Data was collected from the results of a questionnaire survey related to communication design produced by students. The research results show that students are still in the process of applying the principles of effective communication design, such as color selection, typography and visual composition that support the delivery of religious messages. However, this research also identified several challenges, such as limitations in the use of design software and a lack of practical experience in the field. This research recommends the need for further training in communication design and use of technology to prepare students to be better prepared to face challenges in the field.

Keyword : Message Communication design, religious counseling, students, Christian Religious Extension Study Program, IAKN Tarutung.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pesan desain komunikasi oleh mahasiswa-mahasiswi Program Studi Penyuluh Agama Kristen Semester 3 Kampus 2 IAKN Tarutung. Dalam konteks penyuluhan agama, kemampuan untuk menyampaikan pesan secara efektif melalui desain komunikasi menjadi sangat penting untuk menarik perhatian audiens dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan 25 mahasiswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan Hasil Survey Kuesioner yang berkaitan dengan desain komunikasi yang dihasilkan oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih berproses menerapkan prinsip-prinsip desain komunikasi yang efektif, seperti pemilihan warna, tipografi, dan komposisi visual yang mendukung penyampaian pesan agama. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan dalam penggunaan perangkat lunak desain dan kurangnya pengalaman praktis di lapangan.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan lebih lanjut dalam desain komunikasi dan penggunaan teknologi untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan di lapangan.

Kata Kunci : Pesan Desain komunikasi, penyuluhan agama, mahasiswa, Program Studi Penyuluh Agama Kristen, IAKN Tarutung.

## **PENDAHULUAN**

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (Planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Dengan demikian strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (communication management) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda tergantung pada situasi dan kondisi.

Pembahasan pada artikel jurnal dengan luaran mata kuliah Perencanaan dan Strategi Komunikasi saya tentang Peran dan Tantangan Pesan Desain Komunikasi Oleh Mahasiswa – Mahasiswi Prodi Penyuluh Agama Semester III Kampus 2 IAKN Tarutung yang cenderung kepada komunikasi antar personal yaitu strategi proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang dapat langsung diketahui umpan baliknya. Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, menjadi bertambahlah persepsi orang dalam kejadian komunikasi hingga bertambah komplekslah strategi komunikasi. 1) Berdasarkan uraian diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas di antaranya : Bagaimana cara menerapkan prinsip – prinsip pesan desain komunikasi? 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan pesan desain komunikasi? 3) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pesan desain komunikasi secara efektif? 4) Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan pesan desain komunikasi dalam kegiatan akademik dan non akademik di kalangan mahasiswa? Dan yang menjadi tujuan penulisan dalam artikel jurnal penelitian ini adalah untuk Untuk Mengetahui Cara Penerapan Prinsip – Prinsip Pesan Desain Komunikasi, Untuk Mengidentifikasi Kendala yang Dihadapi dalam Penerapan Pesan Desain Komunikasi, Untuk Mengetahui Tantangan yang Dihadapi dalam Menerapkan Pesan Desain Komunikasi Secara Efektif, Untuk Memahami Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Pesan Desain Komunikasi dalam Kegiatan Akademik dan Non

Akademik di Kalangan Mahasiswa sehingga dalam artikel jurnal ini pembaca diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menyampaikan pesan desain dengan memberikan gambaran yang jelas dan efektif terhadap peran dan tantangan yang terjadi dan dapat mengembangkan kemampuan individu dalam pesan komunikasi supaya tidak terjadi ambigu yang membuat miss komunikasi.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Cara Penerapan Prinsip – Prinsip Pesan Desain Komunikasi**

Pesan desain komunikasi merupakan elemen penting dalam penyampaian informasi yang efektif, terutama dalam konteks penyuluhan agama. Untuk menetapkan prinsip-prinsip tersebut, beberapa langkah berikut dapat diambil :

#### **1) Identifikasi Tujuan Komunikasi**

Tentukan apa yang ingin dicapai melalui pesan tersebut. Apakah untuk mendidik, menginformasikan, atau membujuk audiens? Kenali audiens yang akan menerima pesan. Pemahaman tentang karakteristik dan kebutuhan audiens dapat membantu menyesuaikan pesan yang akan disampaikan.

#### **2) Pahami Elemen Desain Komunikasi**

Gunakan elemen visual seperti warna, tipografi, dan gambar untuk menarik perhatian. Visual yang tepat dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Pastikan teks yang digunakan jelas, singkat, dan mudah dipahami. Gunakan bahasa yang sesuai dengan audiens untuk menghindari kebingungan.

#### **3) Pemanfaatan Media Digital**

Gunakan alat dan platform digital untuk menyampaikan pesan. Misalnya, video, infografis, atau media sosial dapat meningkatkan jangkauan dan dampak pesan. Ciptakan elemen interaktif yang memungkinkan audiens berpartisipasi, seperti kuis atau diskusi, untuk meningkatkan keterlibatan.

Dengan menetapkan prinsip-prinsip pesan desain komunikasi yang jelas, mahasiswa-mahasiswi Prodi Penyuluh Agama dapat menyampaikan informasi dengan lebih efektif dan menarik. Pendekatan yang terstruktur ini tidak hanya membantu dalam penyuluhan agama, tetapi juga dalam berbagai konteks komunikasi lainnya.

## **2. Kendala – Kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan Pesan Desain Komunikasi**

Penerapan pesan desain komunikasi oleh mahasiswa-mahasiswi Prodi Penyuluh Agama seringkali dihadapkan pada berbagai kendala. Pemahaman terhadap kendala ini penting untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam penyampaian informasi. Berikut adalah beberapa kendala yang umum dihadapi :

### **1) Kurangnya Pemahaman tentang Desain Komunikasi**

Banyak mahasiswa yang mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip desain komunikasi, sehingga sulit untuk menerapkannya dengan baik. Tanpa latihan yang memadai, mahasiswa mungkin kesulitan dalam menggunakan alat dan software desain, yang penting untuk menciptakan materi komunikasi yang efektif.

### **2) Keterbatasan Sumber Daya**

Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang cukup terhadap alat desain seperti software grafis, kamera, atau perangkat lunak presentasi. Sumber daya finansial dapat menghambat mahasiswa dalam melakukan riset atau produksi materi komunikasi yang berkualitas.

### **3) Kesulitan dalam Mengetahui Audiens**

Mahasiswa sering kali tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan audiens yang dituju, sehingga membuat pesan yang disampaikan tidak relevan. Audiens yang beragam dalam latar belakang pendidikan dan budaya dapat mempengaruhi cara pesan diterima, membuat sulit untuk menyusun pesan yang sesuai.

### **4) Tantangan Teknologi**

Banyak mahasiswa yang tidak terbiasa dengan teknologi terbaru dalam desain komunikasi, yang dapat mengurangi kualitas materi yang dihasilkan. Gangguan teknis, seperti koneksi internet yang buruk atau perangkat yang tidak berfungsi, dapat menghambat penyampaian pesan dalam presentasi atau seminar.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pesan desain komunikasi dapat mempengaruhi efektivitas penyuluhan agama. Dengan memahami dan mengatasi kendala ini, mahasiswa-mahasiswi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dan menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Upaya untuk memberikan pelatihan, memperbaiki akses ke sumber daya, dan meningkatkan pemahaman audiens sangat penting dalam mengatasi tantangan ini.

### **3. Tantangan yang Dihadapi dalam Menerapkan Pesan Desain Komunikasi Secara Efektif**

Penerapan pesan desain komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menyampaikan informasi dengan baik. Namun, mahasiswa-mahasiswi Prodi Penyuluh Agama sering menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkannya. Berikut adalah beberapa tantangan utama :

#### **1) Pembatasan Waktu dan Sumber Daya**

Mahasiswa sering memiliki jadwal yang padat dengan tugas akademik dan kegiatan lainnya, sehingga sulit untuk meluangkan waktu untuk merancang pesan dengan baik. Akses terhadap perangkat dan perangkat lunak desain yang memadai dapat menjadi kendala. Banyak mahasiswa mungkin tidak memiliki alat yang diperlukan untuk menciptakan materi komunikasi berkualitas.

#### **2) Kurangnya Pemahaman tentang Desain Komunikasi**

Banyak mahasiswa mungkin tidak memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip desain komunikasi, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam menyusun pesan yang efektif. Tanpa pengalaman praktis yang cukup, mahasiswa dapat kesulitan dalam menerapkan teori ke dalam praktik nyata.

#### **3) Variabilitas Audiens**

Audiens yang beragam dalam hal usia, pendidikan, dan budaya dapat menyulitkan mahasiswa dalam merancang pesan yang relevan dan dapat diterima oleh semua kalangan. Ada kalanya audiens memiliki tingkat pemahaman yang berbeda terhadap topik yang dibahas, sehingga pesan yang disampaikan mungkin tidak dapat dipahami dengan baik oleh sebagian dari mereka.

#### **4) Resistensi terhadap Perubahan**

Beberapa mahasiswa atau audiens mungkin lebih nyaman dengan pendekatan komunikasi tradisional, sehingga sulit untuk mengadopsi metode desain komunikasi yang lebih inovatif. Audiens mungkin meragukan efektivitas pesan yang disampaikan melalui desain komunikasi, terutama jika mereka tidak terbiasa dengan pendekatan tersebut.

Tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penerapan pesan desain komunikasi secara efektif dapat menghambat kemampuan mahasiswa-mahasiswi dalam menyampaikan informasi dengan baik. Dengan memahami tantangan ini, mereka dapat mengembangkan strategi untuk mengatasinya, seperti meningkatkan pemahaman teori desain komunikasi,

memanfaatkan sumber daya yang ada, dan melakukan evaluasi yang lebih sistematis. Upaya untuk mengatasi tantangan ini akan sangat berkontribusi pada keberhasilan penyuluhan agama dan komunikasi secara umum.

#### **4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pesan Desain Komunikasi Dalam Kegiatan Akademik Dan Non Akademik Di Kalangan Mahasiswa**

Pesan desain komunikasi yang efektif sangat bergantung pada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi cara pesan tersebut disampaikan dan diterima. Dalam konteks kegiatan akademik dan non-akademik, beberapa factor, meliputi:

##### **1) Tujuan Komunikasi**

Tujuan komunikasi yang jelas sangat penting. Apakah pesan bertujuan untuk mengedukasi, menginformasikan, atau membujuk? Tujuan yang jelas akan menentukan pendekatan desain yang digunakan. Keadaan di mana komunikasi terjadi juga mempengaruhi pesan. Misalnya, presentasi di kelas mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan acara seminar atau kegiatan ekstrakurikuler.

##### **2) Karakteristik Audiens**

Usia, latar belakang pendidikan, dan budaya audiens harus dipertimbangkan. Pesan yang disesuaikan dengan karakteristik audiens akan lebih mudah dipahami dan diterima. Memahami minat dan kebutuhan spesifik audiens dapat membantu dalam merancang pesan yang relevan dan menarik. Ini juga mencakup cara audiens lebih suka menerima informasi.

##### **3) Media dan Teknologi**

Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan (misalnya, poster, presentasi digital, video) akan mempengaruhi cara pesan diterima. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus dipertimbangkan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mempengaruhi cara pesan dirancang dan disampaikan. Penggunaan alat dan platform digital yang tepat dapat meningkatkan visibilitas dan keterlibatan audiens.

##### **4) Keterampilan Desain dan Komunikasi**

Tingkat keterampilan desain dan komunikasi mahasiswa sangat mempengaruhi kualitas pesan. Pelatihan dan pengalaman dalam desain komunikasi dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan yang efektif. Akses terhadap sumber daya, seperti perangkat lunak desain dan alat presentasi, juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk membuat materi yang menarik.

## **5) Budaya dan Lingkungan**

Budaya di dalam institusi pendidikan dapat mempengaruhi cara pesan disampaikan. Lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi cenderung menghasilkan desain komunikasi yang lebih baik. Nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat juga dapat mempengaruhi penerimaan pesan. Desain komunikasi yang sensitif terhadap konteks budaya akan lebih mudah diterima.

## **6) Umpan Balik dan Evaluasi**

Mendapatkan umpan balik dari audiens setelah penyampaian pesan dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan. Umpan balik ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas pesan dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Mengukur dampak dari pesan yang disampaikan, baik melalui survei, diskusi, atau metode lain, dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam desain komunikasi mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pesan desain komunikasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik sangat beragam dan saling terkait. Dengan memahami dan mempertimbangkan faktor-faktor ini, mahasiswa-mahasiswi Prodi Penyuluh Agama dapat merancang pesan yang lebih efektif, relevan, dan menarik, baik dalam konteks pendidikan maupun dalam kegiatan penyuluhan di masyarakat.

## **DATA DAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Pendekatan yang saya lakukan dalam dengan menggunakan Metode Kuantitatif dan Metode Deskriptif yang bersumber dari Dosen dan Mahasiswa – Mahasiswa Prodi Pendidikan Penyuluh Agama Semester III dalam Proses Pembelajaran Pesain Desain Kuesioner yang saya berikan kepada para Mahasiswa – Mahasiswi Prodi Pendidikan Penyuluh Agama Kristen Semester III

### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui observasi di dalam Kelas Prodi Pendidikan Penyuluhan Agama di Ruang Microthecing Kampus 2 Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, pada :

Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Pada saat Proses Pembelajaran Perencanaan dan Strategi Komunikasi sedang berlangsung dan penulis juga melakukan Survey melalui Kuesioner kepada para Mahasiswa – Mahasiswi Prodi Pendidikan Penyuluh Agama Kristen Semester III, pada:

Hari/Tanggal : 14 November 2024

### **3. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dari penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengetahuan dalam komunikasi dikalangan mahasiswa – mahasiswa Prodi Pendidikan Penyuluh Agama di Institut Agama Kristen Negeri Tarutung dalam menghadapi peran dan tantangan pesan desain komunikasi.
- 2) Bagaimana makna dalam pesan desain komunikasi dikalangan mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung dapat dilakukan dengan benar dan efektif.

### **4. Informan Penelitian**

Pemilihan informan dari penelitian ini adalah dengan teknik Survey Kuesioner. Teknik Survey Kuesioner merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah : Mahasiswa -Mahasiswi Prodi Pendidikan Penyuluh Agama Semester III

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pesan desain yang kuat dalam perencanaan dan strategi komunikasi harus menggabungkan elemen visual, tekstual, suara dan simbol. Teks yang jelas dan tepat sasaran memastikan bahwa informasi yang diterima dengan baik, sementara suara yang digunakan dengan bijaksana, seperti intonasi dan kejelasan, menambah dimensi kedalaman dan resonansi emosional.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan pesan desain komunikasi, termasuk karakteristik audiens, keterampilan teknis mahasiswa, serta akses terhadap sumber daya. Kendala seperti waktu, keterbatasan alat, dan kurangnya pelatihan juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Tantangan dalam mengukur efektivitas pesan, memahami audiens, dan mengatasi masalah teknis. Selain itu, adanya resistensi terhadap metode desain komunikasi yang baru juga menghambat penerapan yang lebih luas.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan lebih lanjut dalam desain komunikasi, pengembangan sumber daya yang lebih baik, serta peningkatan dukungan



institusi dalam memberikan akses kepada mahasiswa untuk alat dan media yang diperlukan. Dengan demikian, penerapan pesan desain komunikasi oleh mahasiswa-mahasiswi Prodi Penyuluh Agama di IAKN Tarutung memiliki potensi besar untuk ditingkatkan. Upaya kolaboratif dalam mengatasi tantangan yang ada akan membantu mereka dalam menyampaikan pesan yang lebih efektif dan berdampak dalam konteks penyuluhan agama.

Dengan perencanaan yang cermat dan strategi yang terarah Penyuluh Agama dapat menyampaikan pesan yang lebih efektif, relevan, dan terarah serta mendukung tujuan dalam mendukung dan menginspirasi jemaat maupun masyarakat.

### **Saran**

Saran yang dapat saya berikan dalam makalah mini reseach ini adalah :

- 1) Disarankan untuk memperdalam analisis tentang bagaimana elemen visual dan tekstual dalam pesan dapat mempengaruhi persepsi audiens.
- 2) Sebaiknya pesan komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan apa yang disampaikan pengirim (sender) kepada penerima (receiver).
- 3) Penting untuk memahami faktor dalam pesan desain komunikasi untuk memastikan relevansi dan diterima oleh audiens dan penerimaan oleh audiens yang beragam.
- 4) Meningkatkan jangkauan media sosial dengan memanfaatkan teknologi digital.
- 5) Memahami karakteristik dan kebutuhan audiens.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cangara Hafied. H (2014). Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Rajawali Pers:
- Depari, Eduard dan Mc Andrew, Collin, Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan, Yogyakarta, Gadjah Mada University: 2017.
- Effendy, O.U. (2009). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Interaksi yang di Lakukan Mahasiswa – Mahasiswi Prodi Penyuluh Agama Semester III oleh Dosen Pengampu Bapak Raikhapoor Lumban Tobing, S.Pd, M.Hum saat Pembelajaran Perencanaan dan Strategi Komunikasi sedang berlangsung
- Iwan Armawan (2021). Strategi Komunikasi Pembangunan Masyarakat. Dawatimai Journal of Communication and Islamic Broadcasting. Volume 1. Nomor 2 Hal (1-2).
- Mulyana, D. (2011). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Survey Kuesioner yang dilakukan bagi seluruh Mahasiswa/Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Kristen Semester III